

**KREATIVITAS SADIPAN
DALAM MENCIPTAKAN *GENDHING-GENDHING*
KHAS GUNUNGGKIDUL**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan
Kompetensi Pengkajian



Oleh:

Laras Anisa

1910772012

**JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

“KREATIVITAS SADIPAN DALAM MENCIPTAKAN *GENDHING-GENDHING* KHAS GUNUNGKIDUL” diajukan oleh Laras Anisa, NIM 1910772012, Program Studi S-1 Seni Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91211**), telah di pertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar, M.Sn.
NIP 199104302019032017
NIDN 0030049106

Pembimbing I/

Anggota Tim Penguji



Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn.
NIP 197605012002121003
NIDN 0001057606

Penguji Ahli/
Anggota Tim Penguji



Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A.
NIP 197706152005011003
NIDN 0015067708

Pembimbing II/
Anggota Tim Penguji



Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar, M.Sn.
NIP 199104302019032017
NIDN 0030049106

Yogyakarta, 20 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Seni Karawitan



Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A.
NIP 197706152005011003
NIDN 0015067708

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Mei 2025



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

Bapak Supoyo dan mamak Suratmi tercinta

Adikku tersayang, Almubarokh Lanang Prabu

Teman-temanku terkasih

Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI
Yogyakarta



MOTTO

Hanya karena tidak secepat yang lain,
bukan berarti kamu gagal menjadi manusia.



INTISARI

Sadipan merupakan seorang seniman karawitan asal Gunungkidul yang dikenal sebagai pengrawit, komposer, serta pendidik seni vokal tradisional. Karya-karyanya yang mengangkat identitas lokal, kehidupan sehari-hari, dan nilai-nilai budaya masyarakat Gunungkidul terdokumentasi dalam buku “*Gendhing-Gendhing Gunungkidulan Ki Sadipan*” yang memuat notasi dan teks vokal. Salah satu gending ciptaan Sadipan yang terkenal adalah *Lancaran Wisata Gunungkidul* yang menggambarkan keindahan alam serta tradisi lokal. Kekhasan karya Sadipan belum dikaji oleh banyak orang dan menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas Sadipan dalam menciptakan *gendhing-gendhing*, mengidentifikasi ciri khas karyanya, serta menganalisis bagaimana *gendhing-gendhing* tersebut merepresentasikan identitas budaya Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori kreativitas Graham Wallas sebagai landasan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kreatif Sadipan melibatkan beberapa tahap penting, yaitu 1) penggalian ide dari kehidupan dan lingkungan lokal, 2) eksplorasi bentuk musikal berdasarkan pengalaman musikal dan pemahaman karawitan Jawa, serta 3) penyusunan struktur gending. Ciri khas karya Sadipan meliputi struktur gending yang sederhana namun kuat, pemilihan laras dan pathet sesuai pesan, serta lirik yang mencerminkan nilai-nilai lokal dan spiritualitas masyarakat Gunungkidul. Melalui perjalanan kiprah dan karyanya, Sadipan tidak hanya berperan sebagai pencipta gending, tetapi juga sebagai pelestari budaya lokal dan pendidik karawitan. Perannya sangat penting dalam menjaga kesinambungan tradisi karawitan di Gunungkidul. Ia menjadi contoh nyata bahwa kreativitas dalam seni tradisi dapat tumbuh subur jika didukung oleh pemahaman budaya, pengalaman musikal, dan komitmen terhadap pelestarian seni.

Kata kunci: Sadipan, karawitan, *gendhing* Gunungkidul, kreativitas.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan skripsi berjudul “Kreativitas Sadipan dalam Menciptakan Gending-Gending Khas Gunungkidul” dapat terselesaikan dengan lancar. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 dalam Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu berkat dukungan, bimbingan, bantuan, serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Karawitan Merangkap Koordinator Program Studi Seni Karawitan yang telah memberikan dukungan, arahan, masukan, dan saran sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar.
2. Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran, sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
3. Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar, M.Sn., selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak koreksi, ide, dan dukungan dalam proses penulisan ini.
4. Suhardjono, M.Sn., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa studi, memberikan arahan, saran serta motivasi selama menempuh masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen Program Studi Seni Karawitan yang dengan tulus mengajar, membimbing serta memberi saran selama proses perkuliahan.
6. Sadipan, sebagai narasumber utama yang telah memberikan inspirasi, pengetahuan, dan wawasan langsung mengenai topik penelitian ini, serta menjadi sumber penting dalam proses penggalian data dan pemahaman mendalam tentang materi skripsi.
7. Seluruh narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya serta berkenan memberikan banyak informasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua, dan adik penulis yang selalu memberikan semangat serta dukungan penuh terhadap segala pilihan yang penulis ambil dalam melaksanakan studi hingga sampai pada titik ini.
9. Teman-temanku seperjuangan yang selalu kompak dalam memberikan doa dan dukungan satu sama lain.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar tulisan ini menjadi lebih baik. Semoga naskah skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya dalam bidang seni karawitan baik di lingkup akademisi maupun tradisi.

Yogyakarta, 26 Mei 2025

Penulis,

Laras Anisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
INTISARI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SIMBOL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Landasan Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Objek Material	16
B. Prosedur Penelitian	17
C. Tehnik Pengumpulan Data	20
D. Klasifikasi, dan Penyusunan Data	24
E. Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Profil Sadipan	26
1. Latar Belakang Kehidupan	26
2. Perjalanan Kesenimanannya	27
3. Pengalaman Belajar Karawitan	29
4. Hasil Karya Sadipan	31
B. Peran Sadipan dalam Karawitan Gunungkidul	34
C. Kreativitas Sadipan dalam Menciptakan Gending	38
1. Eksplorasi Ide dan Konsep	39
2. Sumber Garap	43
3. Konsep Garap	46
4. Proses Sadipan dalam Menciptakan Gending	47
a. Persiapan	48

b. Inkubasi	48
c. Iluminasi	49
d. Verifikasi.....	49
5. Tujuan Penciptaan	49
D. Faktor Pendukung Penciptaan.....	51
1. Faktor Internal	52
2. Faktor Eksternal	54
E. Ciri Khas <i>Gendhing-Gendhing</i> Sadipan.....	55
1. Struktur <i>Ricikan</i> Gamelan	56
2. Laras dan Pathet	58
3. <i>Ricikan</i> Pengiring dan Perannya	60
4. Unsur Vokal dan Cakepan	62
5. Bentuk <i>Gendhing</i>	66
6. Konteks Penggunaan <i>Gendhing</i>	69
7. Gaya Musikal	70
8. Analisis <i>Lancaran Dumadining Gunungkidul</i>	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
A. Sumber Tertulis	79
B. Sumber Lisan	80
DAFTAR ISTILAH	81
LAMPIRAN	84



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar karya-karya Sadipan laras slendro	31
Tabel 1.2 Daftar karya-karya Sadipan laras pelog	32
Tabel 1.3 Daftar karya-karya Sadipan tanpa laras	34
Tabel 2.1 Lancaran <i>Kutha</i> Wonosari, Laras Slendro, <i>Pathet Manyura</i>	64
Tabel 2.2 Lancaran <i>Dumadine</i> Gunungkidul, Laras Pelog, <i>Pathet Nem</i>	65
Tabel 2.3 Lancaran <i>Aja Lirwa</i> , Laras Slendro, <i>Pathet Sanga</i>	66



DAFTAR SIMBOL

- + : kethuk
- : kenong
- ⌒ : kempul
- ⌒ : gong *suwukan*
- ⊙ : gong
- ⋮ : luk
- : tanda harga 1/2
- || • || : berulang



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gunungkidul adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Gunungkidul merupakan daerah yang memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang khas, salah satunya adalah seni karawitan. Daerah ini dikenal sebagai tempat lahirnya banyak seniman karawitan yang berbakat, seperti Yono, Mujono, Sugi Hadikarsono. Berdasarkan data Dinas Kebudayaan, terdapat lebih dari 50 kelompok karawitan aktif di Gunungkidul yang rutin tampil dalam berbagai acara adat dan budaya. Alat musik seperti gong, kendang, dan saron menjadi elemen penting dalam karawitan di wilayah ini. Acara seperti sedekahan, bersih desa, dan gelar seni tradisional rutin menampilkan karawitan sebagai bentuk pelestarian budaya, menjadikan Gunungkidul sebagai pusat seni tradisional yang terus berkembang.

Sadipan termasuk salahsatu seniman dari Gunungkidul merupakan seorang pengrawit dan komposer karawitan, dan dulu mempunyai riwayat sebagai pengajar di Pusat Olah Vokal Waranggana (POVW) Kabupaten Gunungkidul, juga mengajar olah vokal di sanggar Omah Shinden yang berlokasi di kediamannya setiap hari minggu. Sadipan telah menciptakan berbagai *gendhing* dengan ciri khas yang unik yaitu dengan mengangkat identitas Gunungkidul, kehidupan sehari-hari serta spirit masyarakat lokal. Karya *gendhing-gendhing* ciptaan Sadipan ditulis menjadi buku dengan judul “*Gendhing-Gendhing* Gunungkidulan Ki Sadipan”. Buku ini memuat karya ciptaan Sadipan yang disajikan dalam

bentuk tulisan vokal dan notasinya. Proses kreatif berfikir Sadipan menjadi sebuah gagasan penulis untuk mengkaji lebih jauh dari banyak karya yang ditulisnya, karena pada dasarnya Sadipan menjadi seorang tokoh karawitan yang terkenal dengan karya vokalnya.

Gendhing yang diciptakan Sadipan merupakan bentuk vokal dalam *lancaran, ketawang, ladrang, jineman, langgam, gendhing*, serta *playon/srepeg gagrag* Gunungkidul. Sadipan dalam menciptakan karya kebanyakan bertema potensi wisata dan budaya yang ada di daerah Gunungkidul. Salah satu gending ciptaannya yang terkenal adalah “*Lancaran Wisata Gunungkidul*” yang menggambarkan keindahan alam dan tradisi setempat. Selain itu, Sadipan pernah menerima penghargaan dari Dinas Kebudayaan Provinsi DIY atas kontribusinya dalam pelestarian seni karawitan tradisional. Gending-gending ciptaannya tidak hanya menunjukkan identitas lokal tetapi juga menjadi media ekspresi estetika dan spiritualitas masyarakat setempat. Melodi dalam gending-gending tersebut seringkali mencerminkan harmoni alam Gunungkidul, seperti irama yang menyerupai gemericik air di goa-goa atau hembusan angin di perbukitan kars.

Sisi spiritualitas, *gendhing-gendhing* ciptaan Sadipan sering digunakan dalam upacara adat seperti bersih desa dan ruwatan yang menggambarkan hubungan erat antara manusia, alam, dan Tuhan. Elemen-elemen ini menjadikan karya Sadipan sebagai bentuk manifestasi nilai-nilai luhur masyarakat Gunungkidul. Kreativitas Sadipan dalam menggali potensi budaya lokal melalui karawitan menjadikannya sosok penting yang layak diteliti lebih lanjut. Studi ini bertujuan untuk mengungkap kreativitas Sadipan serta ciri khas yang terkandung

dalam *gendhing-gendhingnya*, sehingga dapat memperkaya kajian seni dan budaya karawitan.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang di atas diketahui bahwa Sadipan adalah salah satu seniman pengrawit asal Gunungkidul yang banyak menciptakan *gendhing-gendhing* dengan ciri khas Gunungkidul. Sadipan tidak hanya menciptakan *gendhing-gendhing* saja, juga pernah menjadi pengajar Pusat Olah Vokal Waranggono (POVW) Kabupaten Gunungkidul. Sadipan juga masih aktif mengajar olah vokal di Sanggar Omah Shinden yang berlokasi di kediamannya setiap hari minggu. Sosok Sadipan sangat penting karena dengan karya-karyanya yang berisi tentang ciri khas Gunungkidul sama dengan melestarikan dan mempromosikan seni dan budaya daerah di Gunungkidul.

Kreativitas Sadipan dalam menggali potensi budaya lokal melalui karawitan menjadikan sosok penting yang layak diteliti. Studi ini bertujuan untuk mengungkap Kreativitas Sadipan serta ciri khas yang terkandung dalam *gendhing-gendhingnya*, sehingga dapat memperkaya kajian seni budaya Indonesia. Alasan penulis mengangkat Sadipan sebagai topik skripsi, karena Sadipan merupakan putra daerah yang mampu berperan sebagai pengrawit, pembina seni dan sekaligus pencipta *gendhing* dengan ciri khas Gunungkidul.

C. Pertanyaan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah di atas, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kreatif Sadipan dalam menciptakan *gendhing-gendhing* yang memiliki ciri khas Gunungkidul?
2. Apa saja ciri khas *gendhing-gendhing* ciptaan Sadipan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Mendeskripsikan proses kreatif Sadipan dalam mencipta *gendhing-gendhing*.
2. Mengidentifikasi ciri khas *gendhing-gendhing* ciptaan Sadipan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian seni karawitan, khususnya yang berkaitan dengan kreativitas dan budaya lokal.
2. Manfaat praktis: penelitian ini dapat menjadi referensi bagi seniman dan pemerhati budaya dalam melestarikan dan mengembangkan seni karawitan khas daerah.

